

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui pengaruh strategi dan media yang digunakan peserta didik antara yang menggunakan strategi *practice-rehearsal pairs* dan media *audio visual* dengan model konvensional, maka dilakukan analisa data secara kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian ini adalah “*Post Test-Only Control Design*” yaitu terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *random*. Kelompok pertama diberi *treatment* disebut kelompok eksperimen, dan kelompok yang tidak diberi *treatment* disebut kelompok kontrol.

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian terbagi atas dua kelas yaitu eksperimen dan kontrol. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu ditentukan materi pelajaran dan disusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi yang digunakan adalah perubahan lingkungan dan pengaruhnya. Pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen adalah pembelajaran yang menggunakan *practice-rehearsal pairs* dan media *audio visual* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Sebelum kelompok eksperimen dan kontrol diberi perlakuan harus dipastikan bahwa kedua kelompok tersebut berangkat dari kemampuan awal yang seimbang. Oleh karena itu

dilakukan uji kesamaan varians atau uji homogenitas, yang diambil dari hasil nilai ulangan harian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Setelah kelas eksperimen (IV B) dan kelas kontrol (IV A) melaksanakan pembelajaran kemudian diberikan tes untuk memperoleh data hasil belajar yang akan dianalisis.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Butir Soal**

Sebelum instrument diberikan pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai alat ukur hasil belajarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument kepada kelas uji coba. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrument meliputi validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran dan daya beda.

#### **a. Analisis Validitas Tes**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item soal. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan sedangkan item soal yang valid berarti item soal tersebut dapat digunakan untuk mempresentasikan materi pokok hafalan Surat Al-‘Adiyat.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan N: 24 dengan taraf signifikan 5% didapat  $r_{tabel} = 0.404$  jadi item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0.404$

( $r_{hitung}$  lebih besar dari 0.404). Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data validitas butir soal

No	Kriteria	$r_{tabel}$	No Soal	Jumlah
1	Valid	0,404	1, 4, 6, 7, 8, 9, 12,13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 20, 21, 22, 23, 24, 25	20
2	Tidak valid		2, 3, 5, 10, 11	5

Contoh penghitungannya dapat dilihat pada lampiran 6.

b. Analisis Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrument. Instrument yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrument itu disajikan. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal pada lampiran 7 diperoleh  $r_{11} = 0,84386$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $k = 24$  diperoleh  $r_{tabel} = 0.404$ . karena  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka soal tersebut reliable.

c. Analisis Indeks Kesukaran Tes

Uji indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal itu apakah sedang,

sukar atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien indeks butir soal diperoleh:

Tabel 4. 2  
Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Sukar	-	-
2	Sedang	4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 23, 24, 25	16
3	Mudah	1, 2, 3, 6, 12, 15, 18, 21, 22	9

Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

d. Analisis Daya Beda Tes

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 3  
Hasil Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Sangat jelek	-	-
2	Jelek	2, 5, 6, 10, 11	5
	Cukup	3, 7, 9, 12, 15, 18, 20, 21	8
4	Baik	1, 4, 8, 14, 16, 17, 19, 22, 23, 25	10
5	Baik sekali	13, 24	2

Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

**2. Analisis Data Awal**

Pada analisis data awal, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasarat, yaitu uji

normalitas dan uji homogenitas data. Adapun data yang digunakan adalah hasil nilai ulangan harian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Uji normalitas data dilakukan dengan Chi Kuadrat. Sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan *uji barlett*. Hasil selengkapnya diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Chi Kuadrat.

Berdasarkan perhitungan hasil nilai ulangan harian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka diperoleh nilai dari masing-masing kelompok. Dengan kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi 5% dengan  $dk = k - 3$ , dan tolak  $H_0$  jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ . Hasil uji normalitas tahap awal adalah hasil nilai ulangan harian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat di bawah ini:

#### **Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen**

##### **Hipotesis**

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_1$ : Data tidak berdistribusi normal

### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

### Kriteria yang digunakan

diterima jika  $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 95

Nilai minimal = 30

Rentang nilai (R) = 95-30 = 65

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 25 = 5,613 = 6$  kelas

Panjang kelas (P) = 65/6 = 11,58 = 11

Tabel 4.4  
Tabel Distribusi Nilai Awal Kelas Eksperimen

Kelas	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$Fixi$	$fixi^2$
30 – 40	4	35	1225	140	4900
41 – 51	2	46	2116	92	4232
52 – 62	4	57	3249	228	12996
63 – 73	6	68	4624	408	27744
74 – 84	6	79	6241	474	37446
85 – 95	3	90	8100	270	24300
Jumlah	25			1612	111618

$$\bar{x} = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1} = \frac{1612}{25} = 64,48$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_1 x_i^2 - (\sum f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{25 \cdot 111618 - (1612)^2}{25(25-1)}$$

$$S^2 = 319.84$$

$$S = 17.88$$

Tabel 4.5  
Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas Eksperimen

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Ei	Oi	$(O_i - E_i)^2$
							Ei
	29,5	-1.96	-0.4748				
30 – 40				0.0647	1.6	4	3.5033
	40,5	-1.34	-0.4100				
41 – 51				0.1440	3.6	2	0.7111
	51,5	-0.73	-0.2660				
52 – 62				0.2219	5.5	4	0.4321
	62,5	-0.11	-0.0441				
63 – 73				0.2371	5.9	6	0.0009
	73,5	0.50	0.1930				
74 – 84				0.1755	4.4	6	0.5921
	84,5	1.12	0.3685				
85 – 95				0.0901	2.3	3	0.2488
	95,5	1.73	0.4586				
$\chi^2 = 5.49$							

Keterangan:

Bk = Batas kelas bawah -0,5

Zi = Bilangan bantu atau bilangan standar

P(Zi) = Nilai Zi pada table luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Ei = Frekuensi yang diharapkan

Oi = Frekuensi hasil pengamatan.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas tahap awal diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 5,49$  dan  $\chi^2_{tabel} = 7,81$  dengan  $dk = 6 - 3 = 3$ ,  $\alpha = 5\%$ . Jadi  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai awal pada kelompok eksperimen berdistribusi normal.

### **Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol**

#### **Hipotesis**

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_1$ : Data tidak berdistribusi normal

#### **Pengujian Hipotesis**

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### **Kriteria yang digunakan**

diterima jika  $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

#### **Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal = 90

Nilai minimal = 25

Rentang nilai (R) = 90-25= 65

Banyaknya kelas (k)=  $1+3,3 \log 25 = 5,613 = 6$  kelas

Panjang kelas (P) =  $65/6 = 11,58 = 11$



Tabel 4.6  
Tabel Distribusi Nilai Awal Kelas Kontrol

Kelas	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
25 – 35	3	30	900	90	2700
36 – 46	2	41	1681	82	3362
47 – 57	4	52	2704	208	10816
58 – 68	4	63	3969	252	15876
69 – 79	7	74	5476	518	38332
80 – 90	5	85	7225	425	36125
Jumlah	25			1575	107211

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1575}{25} = 63,00$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{25 * 107211 - (1575)^2}{25(25-1)}$$

$$S^2 = 332,75$$

$$S = 18,24$$

Tabel 4.7  
Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas Kontrol

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	24.5	-2.11	-0.4826				
25 – 35				0.0484	1.2	3	2.6442
	35.5	-1.51	-0.4342				
36 – 46				0.1170	2.9	2	0.2928
	46.5	-0.90	-0.3171				
47 – 57				0.1987	5.0	4	0.1881
	57.5	-0.30	-0.1185				
58 – 68				0.2370	5.9	4	0.6251
	68.5	0.30	0.1185				
69 – 79				0.1987	5.0	7	0.8327
	79.5	0.90	0.3171				
80 – 90				0.1170	2.9	5	1.4709
	90.5	1.51	0.4342				
$\chi^2 = 6.05$							

Berdasarkan perhitungan uji normalitas tahap awal diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 6,93$  dan  $\chi^2_{tabel} = 7,81$  dengan  $dk = 6 - 3 = 3$ ,  $\alpha = 5\%$ . Jadi  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai awal pada kelompok kontrol berdistribusi normal.

Di bawah ini disajikan tabel Daftar Uji *Chi Kuadrat* Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Tabel 4.8  
Daftar Uji *Chi Kuadrat* Nilai Ulangan Harian  
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Kemampuan	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Ket
1	Eksperimen	Tahap awal	5,49	7,81	Normal
2	Kontrol	Tahap awal	6,05	7,81	Normal

Dari data diatas, kondisi kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 11.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Data perhitungan varians dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9  
Sumber Data Perhitungan Varians

<b>Sumber Variasi</b>	<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b>Kelompok Kontrol</b>
Jumlah	1596	1585
N	25	25
$\bar{x}$	63,840	63,00
Varians ( $s^2$ )	284,640	316,833
Standar deviasi	16,871	17,800

Perhitungan uji homogenitas sebelum perlakuan dapat dilihat dibawah ini:

### Uji Homogenitas Sebelum Perlakuan

$$S_1^2 = 284,640$$

$$S_2^2 = 316,833$$

Table 4.10  
Uji Homogenitas sebelum Perlakuan

Kelas ke	Dk	1/dk	Si <sup>2</sup>	Log Si <sup>2</sup>	(dk).Log Si <sup>2</sup>	dk.Si <sup>2</sup>
1	25	0,04	285	2.4543	61.357398	7116
2	25	0,04	316.833	2.50083	62.520772	7920.83
Jumlah	50	0,08	601	4.95513	123.87817	15036.8
S <sup>2</sup>	300.737					
Log S <sup>2</sup>	2.47819					
B	123.909					
In 10	2.3026					
$\chi^2$	0.07172					

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai awal. Diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 0,07172$ , dengan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = k-1 = 2 - 1 = 1$  yaitu  $\chi^2_{tabel} = 3,84$  terlihat bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa data nilai awal bervariasi homogen. Perhitungan Uji Homogenitas dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 12.

### 3) Uji Kesamaan Rata-rata Nilai Awal

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol

mempunyai rata-rata yang identik atau sama pada tahap awal. Dari uji kesamaan rata-rata diperoleh

Tabel 4.11  
Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	1596	1585
N	25	25
$\bar{x}$	63,840	63,00
Varians ( $s^2$ )	284,640	316,833
Standar deviasi	16,871	17,800

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(25 - 1)284,640 + (25 - 1)316,833}{25 + 25 - 2}$$

$$S^2 = 300,7365$$

$$S = 17,341$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{63,84 - 62,80}{17,341 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} = 0.212$$

Dari uji kesamaan rata-rata diperoleh  $t_{hitung} = 0,212$ . Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 25 + 25 - 2 = 48$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,01$ . Dengan demikian  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen relatif sama.

Berdasarkan analisis ini, maka dapat dikatakan bahwa kedua kelompok sampel dalam keadaan sepadan (berangkat dari kondisi awal yang sama).

### **3. Analisis Data Akhir**

Analisis tahap akhir dilakukan setelah mendapatkan data hasil belajar peserta didik setelah diberikan *treatment* atau perlakuan. Pada kelas eksperimen menggunakan *practice-rehearsal pairs* dan media *audio visual*, sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun hasil datanya adalah sebagai berikut:

Setelah dilakukan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda, maka akan dilakukan *post test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari hasil tes peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai tersebut digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian ini. Berikut ini pemaparan analisis tahap akhir:

a. Uji Normalitas Nilai *Post Test*

- 1) Uji normalitas nilai *post test* pada kelompok eksperimen

Langkah pengujian yang digunakan pada uji normalitas kelompok eksperimen sebagaimana rumus yang digunakan pada analisis tahap awal. Berikut ini adalah perhitungan nilai *post test* kelompok eksperimen.

**Hipotesis**

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian Hipotesis**

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

diterima jika  $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal = 95

Nilai minimal = 65

Rentang nilai (R) = 95-65 = 30

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 25 = 5,613 = 6$   
kelas

Panjang kelas (P) =  $30/6 = 5,34 = 6$

Tabel 4. 12  
Tabel Distribusi Nilai *Post test* Kelas Eksperimen

Kelas	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$Fixi$	$fixi^2$
65 – 70	7	67,5	4556.25	472.5	31893.8
71 – 76	10	73,5	5402.25	735	54022.5
77 – 82	4	79,5	6320.25	318	25281
83 – 88	1	85,5	7310.25	85.5	7310.25
89 – 94	2	91,5	8372.25	183	16744.5
95 – 100	1	97,5	9506.25	97.5	9506.25
Jumlah	25			1891.5	144758

$$\bar{x} = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1} = \frac{1891,5}{25} = 75.66$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_1 x_i^2 - (\sum f_1 x_1)^2}{n (n-1)}$$

$$= \frac{25 * 144758 - (1891,5)^2}{25 (25-1)}$$

$$S^2 = 68,64$$

$$S = 8,28$$



Tabel 4.13  
Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas Eksperimen

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	64,5	-1.35	-0.4110				
65 – 70				0.1777	5.2	7	0.6614
	70,5	-0.62	-0.2333				
71 – 76				0.2737	6.8	10	1.4577
	76,5	0.10	0.0404				
77 – 82				0.2551	6.4	4	0.8864
	82,5	0.83	0.2955				
83 – 88				0.1439	3.6	1	1.8760
	88,5	1.55	0.4394				
89 – 84				0.0491	1.2	2	0.4857
	94,5	2.27	0.4885				
95 – 100				0.0101	0.3	1	2.2038
	100,5	3.00	0.4986				
$\chi^2 = 7.57$							

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 7,57$  dan  $\chi^2_{tabel} = 7,81$  dengan  $dk = 6 - 3 = 3$ ,  $\alpha = 5\%$ . Jadi  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai *post test* pada kelompok eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji normalitas nilai *post test* pada kelompok kontrol

### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

diterima jika  $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal = 90

Nilai minimal = 50

Rentang nilai (R) = 90-50 = 40

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 25 = 5,613 = 6$  kelas

Panjang kelas (P) =  $40/6 = 7,13 = 7$

Tabel 4.14

Tabel Distribusi Nilai *Post test* Kelas Kontrol

Kelas	$f_i$	$X_i$	$x_i^2$	$Fixi$	$fixi^2$
50 – 56	3	53	2809	159	8427
57 – 63	3	60	3600	180	10800
64 – 71	7	67	4489	469	31423
72 – 78	3	75	5625	225	16875
79 – 85	6	82	6724	492	40344
86 – 92	3	89	7921	267	23763
Jumlah	25			1792	131632

$$\bar{x} = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1} = \frac{1792}{25} = 71,68$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_1 x_i^2 - (\sum f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$
$$= \frac{25 * 131632 - (1792)^2}{25(25-1)}$$

$$S^2 = 132,56$$

$$S = 11,513$$

Tabel 4.15  
Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas Kontrol

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	49,5	-1.95	-0.4743				
50 – 56				0.0649	1.6	3	1.1708
	56,5	-1.34	-0.4094				
57 – 63				0.1433	3.6	3	0.0945
	63,5	-0.73	-0.2662				
64 – 71				0.2550	6.4	7	0.0612
	71,5	-0.03	-0.0111				
72 – 78				0.2312	5.8	3	1.3375
	78,5	0.58	0.2201				
79 – 85				0.1637	4.1	6	0.8891
	85,5	1.19	0.3838				
86 – 92				0.0807	2.0	3	0.4787
	92,5	1.81	0.4645				
$\chi^2 = 4.03$							

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 4,03$  dan  $\chi^2_{tabel} = 7,81$  dengan  $dk = 6 - 3 = 3$ ,  $\alpha = 5\%$ . Jadi  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai *post test* pada kelompok kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Nilai *Post Test*

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: s_1^2 = s_2^2$$

$$H_a: s_1^2 \neq s_2^2$$

Tabel 4.16  
Sumber Data Perhitungan Varians

Sumber Variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	1890	1765
N	25	25
$\bar{x}$	75,600	70,600
Varians ( $s^2$ )	69,417	140,250
Standar deviasi	8,332	11,843

Perhitungan uji homogenitas setelah perlakuan dapat dilihat di bawah ini:

Uji homogenitas setelah perlakuan

$$S_1^2 = 69,417$$

$$S_2^2 = 140,250$$

Table 4.17  
Uji Homogenitas setelah Perlakuan

Kelas ke	Dk	1/dk	Si <sup>2</sup>	Log Si <sup>2</sup>	(dk).Log Si <sup>2</sup>	dk.Si <sup>2</sup>
1	25	0,04	69	1.84146	46.036594	1735.42
2	25	0,04	140.25	2.1469	53.672572	3506.25
Jumlah	50	0,08	210	3.98837	99.709166	5241.67
S <sup>2</sup>	104.833					
Log S <sup>2</sup>	2.0205					
B	101.025					
In 10	2.3026					
$\chi^2$	3.02977					

Derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k-1 = 2 - 1 = 1$ , dan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  maka kriteria pengujiannya

adalah jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Dari perhitungan di atas, diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 3,02977$  dan  $\chi^2_{tabel} = 3,84$ , karena  $\chi^2_{hitung}(3,02977) < \chi^2_{tabel}(3,84)$ , maka kedua kelas tersebut dikatakan homogen. Di bawah ini disajikan perhitungan uji homogenitas nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.18  
Daftar Homogenitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas	Kemampuan	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
1	Eksperimen	<i>Post test</i>	3,02977	3,84	Homogen
2	Kontrol				

Perhitungan Uji homogenitas nilai *post-test* dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 19.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji Pihak Kanan)

Untuk mengetahui terjadinya peningkatan hasil belajar siswa yang diberikan *treatment*, maka digunakan rumus *t-test* (uji pihak kanan) dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

dari data diperoleh:

Tabel 4.19  
Sumber Data Uji T

Sumber Variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	1890	1765
N	25	25
$\bar{x}$	75,600	70,600
Varians ( $s^2$ )	69,417	140,250
Standar deviasi	8,332	11,843

Maka uji perbedaan dua rata-rata menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(25 - 1)69,417 + (25 - 1)140,250}{25 + 25 - 2}$$

$$S^2 = 104,8335$$

$$S = 10,2388$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{75,60 - 70,60}{10,2388 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$= 1,727$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 25 + 25 - 2 = 48$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,68$ . Dengan perhitungan  $t$ -tes diperoleh  $t_{hitung} = 1,727$ . Jadi dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 20.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data awal, hasil penghitungan diperoleh nilai rata-rata kelas Eksperimen (IVB) adalah 63,84 sementara nilai rata-rata kelas Kontrol (IVA) adalah 62,80. Sehingga dari analisis data awal menunjukkan bahwa diperoleh  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  baik pada uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata. Hal ini dapat dikatakan bahwa kedua kelas berasal dari kondisi yang sama dan dapat diberi perlakuan, yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan dengan *practice rehearsal pairs* dan media audio visual dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

Proses pembelajaran selanjutnya kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen menggunakan *practice rehearsal pairs* dan media audio visual dan untuk kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran berakhir, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir yang sama, 20 item soal pilihan ganda dengan 4 pilihan.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen (IVB) 75,60 sementara nilai rata-rata untuk kelas kontrol (IVA) adalah 70,60. Sehingga dari

analisis data akhir menunjukkan bahwa yang diperoleh  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  baik pada uji normalitas dan uji homogenitas. Hal ini dapat dikatakan bahwa kedua kelas berasal dari kondisi yang sama.

Berdasarkan uji perbedaan satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh  $t_{hitung} = 1,727$  dan  $t_{tabel} = 1,68$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa: “adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas eksperimen menggunakan *practice rehearsal pairs* dan media audio visual dan kelas kontrol dengan pembelajaran model konvensional.”

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang penulis lakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain:

##### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

##### **2. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama tiga puluh hari. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.



### 3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang pembelajaran yang menggunakan *practice-rehearsal pairs* dan media *audio visual* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok hafalan Surat Al-'Adiyat.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur pada Allah sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.